

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 LANGSA**

Studi Penelitian Tindakan Kelas

Di SMP Negeri 1 Langsa

Sudariyana;
Mahyiddin;
Nurhanifah

Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa
Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK, IAIN Langsa
e-mail: sudariyana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kelas VII SMP Negeri 1 Langsa. Rancangan penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Penerapan metode an-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dari hasil pada siklus I sebesar 53,33 yang tergolong cukup, tetapi pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,67 yang tergolong sangat baik sekali. 2) Kesiapan guru dalam mengajar menggunakan metode an-Nahdliyah sangatlah baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat (observer) pada siklus I sebesar 77,08 dan meningkat pada siklus II sebesar 95,83, dengan kata lain tidak ada kendala bagi guru dalam menerapkan metode an-Nahdliyah.

A. Latar Belakang Masalah

Menurut bahasa kata al-Qur'an merupakan kata benda bentuk dasar (masdar) yang bersinonim dengan kata "*Al-Qira'ah*" (القراءة) berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah ialah Firman Allah Subhanahu wata'ala. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wassalam., tertulis pada beberapa mushaf, disampaikan kepada kita secara mutawatir, membacanya mendapat pahala dan merupakan tantangan walaupun pada surat yang paling pendek.¹ Menurut Abdul Wahhab al-Khallaf, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wassalam dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia, petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah membacanya, terhimpun dalam mushaf yang dimulai surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.²

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yaang berhubungan dengan Allah Subhanahu wata'ala, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia akhirat kelak. Selain itu tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi kehidupan manusia.

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang dalam Surat Al-Alaq ayat 1. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.³

Secara umum masih banyak anak-anak yang kurang mampu untuk membaca dan menulis al-qur'an dengan baik, salah satunya yaitu terjadi pada

¹ Mohammad Gufron, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta : Penerbit teras, 2013), hal. 1

² Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), hal. 17

³ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 2

siswa-siswi di SMP N 1 Langsa. Hal ini terjadi pada saat materi pembelajaran PAI pada materi tajwid dan mad, masih banyak siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid.

Namun pada dasarnya guru PAI SMP N 1 Langsa sudah mengupayakan agar siswa-siswi bisa baca tulis Al-Qur'an. Hal ini di perkuat oleh seorang guru agama di SMP N 1 Langsa yang bernama Fadillah Hanum menjelaskan sudah pernah ada upaya yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMP N 1 Langsa. Upaya yang dilakukan guru pada saat itu adalah dengan menerapkan metode iqra', akan tetapi upaya tersebut tidak berjalan dengan lancar dikarenakan siswa merasa bosan dan sudah biasa mengaji dengan metode iqra'. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan satu metode yaitu metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjudul "*PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LANGSA*".

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.⁴

I. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Langsa pada tanggal 15 sampai 29 September . Hasil penelitian diperoleh dalam dua tahapan yang berupa siklus pembelajaran pada proses belajar mengajar di kelas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa. Peneliti diberi izin untuk mengamati kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi PAI kelas VII SMP N 1 Langsa tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang terdiri dari rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran siklus I dan II, soal tes, dan lembar observasi guru dan siswa.

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode an-Nahdliyah terlebih dahulu peneliti memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal baca tulis Al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Berikut adalah data pre-test:

⁴ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal.

Tabel 4. 4 hasil tes siswa sebelum melakukan tindakan

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{4}{15} \times 100 = 26,67\%$$

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4				
1	CM	2	2	1	3	2	10	50	D
2	MB	3	3	3	3	2	14	70	C
3	MA	3	3	3	3	3	15	75	B
4	PS	4	3	2	2	2	13	65	C
5	AP	3	3	3	3	3	15	75	B
6	SZ	3	3	3	3	3	15	75	B
7	IF	2	2	2	2	2	10	50	D
8	PU	2	3	3	3	2	13	65	C
9	NS	3	3	2	3	2	13	65	C
10	RNP	1	1	1	1	1	5	25	E
11	CMS	1	2	1	3	1	8	40	E
12	MF	3	3	2	3	2	13	65	C
13	MT	3	3	2	1	2	11	55	D
14	RP	2	2	2	2	1	9	45	E
15	MS	3	3	2	3	2	13	65	C
Jumlah							865		
Nilai rata-rata							26,67		
Jumlah siswa yang tuntas							4		

berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an siswa SMPN 1 Langsa masih sangat buruk, hanya 4 orang yang tuntas mencapai nilai KKM (70), sedangkan 11 orang lainnya belum tuntas.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Siklus 1 dilakukan pada tanggal 22 September 2020. Pada siklus I, penulis menghabiskan 120 menit. Pada siklus 1 ini penulis akan menerapkan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah.
2. Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan soal tes untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
4. Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan do'a bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah yang didalamnya ada materi tentang memahami Al-Qur'an dalam surah -Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dan hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah. pembelajaran kali ini adalah metode An-Nahdliyah.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah dengan sub materi mengenai hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah yang terdapat dalam surah al-Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu guru mulai mengajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dengan langkah-langkah yang sesuai, guru dulu yang mencontohkan lalu diikuti oleh siswa.

Guru menunjuk siswa kedepan papan tulis untuk mempraktekkan membaca potongan ayat dengan metode An-Nahdliyah sekaligus memberikan hukum bacaan pada potongan ayat tersebut. Selanjutnya guru memberikan tes kepada semua peserta didik berupa tes lisan dan tulisan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

3. Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan metode An-Nahdliyah.

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk melihat kemampuan yang telah dicapai. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus 1 mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode an-Nahdliyah

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test siswa pada siklus I yaitu 53,33%, terdapat 8 orang siswa yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 7 siswa lainnya masih belum mencapai KKM, Dengan kata lain terdapat peningkatan pada proses pembelajaran siklus I

walaupun masih setengah dari target pencapaian. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang tidak mengerti dan tidak paham dengan metode An-Nahdliyah ini karena metode ini bagi mereka masih sangat baru sehingga mereka masih canggung dalam mempraktekannya.

a. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian aktivitas guru dan hasil tes siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan, walaupun dalam penilaian pengamat, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran baik.

Berdasarkan data diatas, maka pada siklus I guru harus berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Kendala yang dihadapi pada siklus I ini adalah karena metode pembelajaran yang masih baru sehingga siswa masih beradaptasi dan masih malu-malu dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilakukan pada tanggal 29 September 2020. Pada siklus II, penulis menghabiskan 120 menit. Pada siklus II ini penulis akan kembali menerapkan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah.
2. Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan soal tes untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.
4. Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan do'a bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah yang didalamnya ada materi tentang memahami Al-Qur'an dalam surah -Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dan hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariyah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dan guru menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah metode An-Nahdliyah.

2. Kegiatan Inti

Guru mengulang kembali ringkasan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah dengan sub materi mengenai hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah yang terdapat dalam surah al-Rahman/55:33 dan surah al-Mujadallah/58:11 dengan menggunakan metode ceramah. Setelah itu guru mulai mengajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dengan langkah-langkah yang sesuai, guru dulu yang mencontohkan lalu diikuti oleh siswa. Pada siklus II ini di awal pembelajaran guru memberitahu kepada seluruh siswa bahwasannya akan memberikan reword sebagai penghargaan kepada siswa yang benar-benar belajar dengan baik.

Setelah selesai memberikan pengajaran guru menyuruh siswa untuk mengidentifikasi hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariah di setiap potongan ayat yang telah diberikan, lalu guru memberikan lebih banyak potongan ayat agar siswa lebih antusias untuk maju kedepan papan tulis untuk mempraktekkan membaca potongan ayat dengan metode An-Nahdliyah sekaligus memberikan hukum bacaan pada potongan ayat tersebut. Selanjutnya guru memberikan tes kepada semua peserta didik berupa tes lisan dan tulisan untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

3. Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru sama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama-sama.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti kembali meminta guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan metode An-Nahdliyah.

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk melihat kemampuan yang telah dicapai. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode an-Nahdliyah diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II, dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test siswa pada siklus II yaitu 86,67%, terdapat 13 orang siswa yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 2 siswa lainnya masih belum mencapai KKM, Dengan kata lain terdapat peningkatan pada proses pembelajaran siklus II yaitu mencapai 80% sesuai dengan indikator pencapaian yang telah disebutkan.

a. Refleksi

Setelah diadakan tindakan pembelajaran pada siklus II diperoleh data bahwa 80% dari peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan sesuai dengan KKM (70), dimana 13 siswa tuntas dan 2 siswa lainnya tidak tuntas. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk memberi masukan dan perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 15 sampai 29 September 2020 di SMP N 1 Langsa, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar dan test maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat aktivitas guru pada siklus I dengan kategori baik yaitu 77,08% dan meningkat pada siklus II dengan kategori baik sekali yaitu 95,83%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesiapan guru dalam kegiatan proses pembelajaran berhasil dan sangat baik.

2. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Dari hasil kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 1 Langsa menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari analisis tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siklus I dengan nilai yaitu 53,33% dan meningkat pada siklus II dengan nilai 86,67%. Dengan kata lain sudah mencapai nilai KKM (70) dan mencapai target sebesar 80%. Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 1 Langsa tidak lagi mengalami kesulitan dan dapat membaca dan menulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Alam, Alfatih. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah, 2010
- Amrul, M. Hafidz. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Tarbiyatul Ishlah Karang Talang Sendang*. Skripsi yang tidak diterbitkan, 2015.
- Andiyana. Titri. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Al-Ma'arif Tulungagung*. IAIN Talungagung, 2016.
- Chaer, H. Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dalman. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP. Press Group, 2013.
- Farida, Erlina. *Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar Di Indonesia*. Jurnal Edukasi, Vol. 11, No.3, 2013.
- Farid, Maksum, dkk. *Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An Nahdliyah*. Tulungagung: LP. Ma'arif, 2011.
- Fathurrohman Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta: Refika Aditama, 2012.
- Firdaus, Asad. *Metode Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Gufron, Mohammad. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta : Penerbit teras, 2013.
- Hadi, Mukhlis. *Belajar Al-Quran di Usia Dini*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Hanim, Musdhalifah. *Metode Mengajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Idris, Muhammad. *Metode Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekola*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Latifullah, Amran. *Kiat-Kiat Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Qira'ati, 2015.
- Maujud, Fathul. *Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an*. Jurnal Tsaqafah, Vol. 4, No. 1, 2014.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Muhtar, Khanan. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qu'an Metode An-Nahdiya*. Tulungagung : LP. Ma'arif NU, 2013.
- Muhtar. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Terbuka, 2010.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Nur, Subhan. *Pintar Membaca Al-Qur'an Tanpa Guru*. Jakarta: Qultum Media, 2014.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an, *Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung: Pusat

- Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah
Tulungagung, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Ramayulis. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Rasito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama, 2010.
- Setiawan, Guntur. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai
Pustaka, 2011.
- Shihab, M. Quraish. et. all. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pusataka
Firdaus, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiyono. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhaimi, Ansor. *Metode Pengajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:
Remaja Rosda Karya, 2010.
- Syarifudin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-
Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2014.
- Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun, 2010
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya:
IAIN Sunan Ampel Press, 2011.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam II*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada, 2014.